

Pengaruh Literasi Keuangan Dan Persepsi Risiko Terhadap Preferensi Investasi Riil Dan Pasar Modal

Friskila Dewi Marbun¹, Nadia Fathurrahmi Lawita, B.Com., M.AccBIT²

friskila0309@gmail.com¹, nadia@polibatam.ac.id²

Akuntansi Manajerial ¹, Akuntansi Manajerial ²,

Politeknik Negeri Batam

ABSTRAK

Kemajuan teknologi maupun digitalisasi telah menambah akses masyarakat terhadap beragam instrument investasi, baik aset riil maupun investasi pasar modal. Namun, peningkatan akses ini tidak dibarengi dengan tingkat literasi keuangan yang memadai. Kurangnya pemahaman literasi keuangan berpotensi memengaruhi kapabilitas seseorang dalam pemahaman risiko serta mengambil keputusan yang tepat dalam investasi. Penelitian ini berupaya menganalisa pengaruh literasi keuangan maupun persepsi resiko pada preferensi investasi khususnya terkait aset riil dan investasi pasar modal di kalangan individu usia produktif di Kota Batam. Pendekatan kuantitatif dengan metode kasual-komparatif dipergunakan dalam penelitian ini. Pengumpulan data melalui penyebaran kuesioner yang disebarkan pada individu usia produktif yang mempunyai minat atau pun sudah berpengalaman dalam berinvestasi. Dalam temuan ini, literasi keuangan maupun persepsi risiko diposisikan sebagai independen, sedangkan preferensi investasi riil maupun pasar modal ditetapkan sebagai dependen. Pengumpulan sampel dilaksanakan dengan mengimplementasikan teknik purposive sampling sehingga didapatkan 400 responden sebagai subjek penelitian. Selanjutnya, data dianalisis menggunakan metode regresi linear berganda dengan dukungan perangkat lunak statistik. Hasil penelitian Kedua variabel independen dengan parsial mempunyai pengaruhnya positif maupun signifikan pada dependen dalam tingkat $\alpha = 5\%$. (Sig. = 0,000). Kedua variabel tersebut memiliki kontribusi yang signifikan dalam memengaruhi variabel dependen. Hasil ini mampu memperkaya kajian dalam bidang keuangan perilaku sekaligus menjadi bahan pertimbangan bagi lembaga keuangan dan pemerintah dalam memperkuat program edukasi literasi keuangan bagi masyarakat

Kata Kunci: Literasi keuangan, Persepsi risiko, Preferensi investasi, Investasi riil, Pasar modal

ABSTRACT

Technological advancements and digitalization have expanded public access to a wide range of investment instruments, spanning both real assets and capital market investments. However, this increased access has not been matched by a commensurate level of financial literacy. A lack of financial literacy can hinder an individual's ability to understand risks and make sound investment decisions. This study aims to analyze influence of financial literacy and risk perception on investment preferences—specifically regarding real assets and capital market investments—among working-age individuals in Batam City. A quantitative approach utilizing a causal-comparative method was employed. Data were collected via questionnaires distributed to working-age individuals who either have an interest in investing or possess prior investment experience. Purposive sampling was used, targeting a sample size of 400 respondents. Data analysis was conducted using multiple linear regression with the aid of statistical software. The study variables include financial literacy and risk perception as independent variables, and preferences for real asset and capital market investments as dependent variables. This research contributes to development of behavioral finance and offers valuable insights for financial institutions and the government in their efforts to enhance public financial literacy education.

Keywords: Financial literacy, Risk perception, Investment preference, Real investment, Capital market

1. Pendahuluan

Perkembangan ekonomi global yang dinamis dan meningkatnya kompleksitas sistem keuangan menuntut individu untuk lebih cermat dalam mengelola keuangannya. Kenaikan inflasi, fluktuasi nilai tukar, serta meningkatnya biaya hidup menjadi faktor yang mendorong masyarakat untuk mencari alternatif pengelolaan keuangan melalui kegiatan investasi. Selain itu, perkembangan teknologi dan digitalisasi telah memberikan aksesnya yang lebih luas pada beragam instrumen investasi, baik pada sektor riil seperti emas dan properti maupun pada pasar modal seperti saham dan reksa dana. Meskipun akses terhadap berbagai pilihan investasi semakin mudah, tingkat literasi keuangan penduduk Indonesia masih masuk kedalam kategori rendah. Literasi keuangan memegang peranannya yang krusial dalam memengaruhi pengambilan keputusan investasi setiap individu. Seseorang yang memiliki tingkat literasi keuangan yang tinggi umumnya lebih mampu memahami konsep-konsep keuangan, mempertimbangkan risiko, serta menentukan instrumen investasi yang sesuai dengan tujuan keuangannya. Data Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) yang diterbitkan oleh otoritas pengawas sektor keuangan (OJK) (Statistik 2025), menegaskan jika indeks literasi keuangan masyarakat Indonesia mencapai 66,64%, sedangkan tingkatan inklusi keuangan ada di angka 80,10%. Perbedaan kedua indikator tersebut memberikan indikasi bahwasanya pemanfaatan produk keuangan oleh masyarakat telah cukup tinggi, namun pemahaman pada manfaat, karakteristik, maupun risiko dari produk keuangan yang dipergunakan masih belum sepenuhnya memadai. Kajian (Lakoni et al. 2023) menyimpulkan hasil Literasi keuangan secara signifikan mempengaruhi aktivitas pasar modal. Demikian pula studi oleh (Intani et al. 2025) mengindikasikan Persepsi resiko dan Literasi keuangan sama - sama positif berpengaruh terhadap proses pengambilan keputusan investasi. Lebih lanjut (Wendy 2024) menyatakan bahwasanya persepsi risiko juga memengaruhi keputusan investasi individu. Persepsi risiko merujuk pada penilaian individu mengenai potensi kerugian mengenai aktivitas investasi. Individu yang memandang risiko sebagai hal yang tinggi biasanya lebih memilih instrumen yang dianggap lebih aman, seperti emas atau real estat. Sebaliknya, Individu dengan toleransi risiko yang tinggi lebih umumnya memutuskan untuk melakukan investasi pasar modal yang menawarkan potensi imbal hasil lebih besar namun mengandung risiko yang lebih tinggi pula. Studi ini memperkenalkan pendekatan baru dengan mengklasifikasikan preferensi investasi kedalam dua kategori berbeda: investasi pada aset riil maupun investasi di pasar modal. Studi ini juga menganalisis dampak literasi keuangan dan persepsi risiko terhadap masing-masing jenis

preferensi investasi tersebut di kalangan penduduk usia kerja di Batam. Di sisi lain, terdapat research gap yang menunjukkan bahwa hasil penelitian mengenai pengaruh persepsi risiko terhadap perilaku investasi masih belum sepenuhnya konsisten. Selain itu, sebagian besar penelitian hanya berfokus pada keputusan investasi secara umum atau pada investasi pasar modal saja, sehingga belum banyak penelitian yang membandingkan bagaimana literasi keuangan dan persepsi risiko memengaruhi preferensi investasi riil dan preferensi investasi pasar modal secara terpisah dalam satu model penelitian, khususnya pada masyarakat usia produktif di Kota Batam. Kondisi tersebut menunjukkan masih adanya ruang untuk mengembangkan penelitian mengenai faktor-faktor yang memengaruhi preferensi investasi berdasarkan jenis instrumen investasi yang dipilih. Adapun kebaruan (novelty) dalam penelitian ini adalah memisahkan preferensi investasi menjadi dua kategori, yaitu investasi riil dan investasi pasar modal kemudian menganalisis pengaruh literasi keuangan dan persepsi risiko terhadap masing-masing jenis preferensi investasi dan fokus pada individu usia produktif di Kota Batam. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih spesifik dan komprehensif mengenai faktor-faktor yang memengaruhi preferensi investasi masyarakat. Dengan demikian, studi ini memberikan gambarannya yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang membentuk preferensi investasi masyarakat.

2. Kajian Literatur

2.1. Teori Keuangan Pribadi

Personal Finance Teori dalam (Asebedo 2025) menjelaskan bagaimana individu mengelola sumber daya keuangan guna mencapai tujuan finansial yang diinginkan. Kerangka teori ini, literasi keuangan menjadi komponen esensial karena berkaitan dengan kapabilitas individu dalam pemahamannya atas konsep keuangan, mengelola anggaran, dan penentuan keputusan berinvestasi yang akurat. Individu dengan tingkatan literasi keuangan yang tinggi umumnya mampu melakukan pengelolaan keuangan dengan efektif maupun memilih instrumen investasi yang sejalan dengan kebutuhan dan profil risiko.

2.2. Teori Perilaku Konsumen

Theory of Planned Behavior (Arjen 1991) menulis faktor psikologis, sosial, dan emosional mempengaruhi individu dalam keputusan memilih suatu layanan atau produk. Dalam konteks investasi, persepsi risiko menjadi satu dari sekian faktor psikologis yang memberikan pengaruhnya

preferensi investasi individu. Persepsi risiko yang tinggi dapat menyebabkan individu menghindari instrumen investasi yang dianggap berisiko tinggi.

2.3. Teori Perilaku Terencana

Consumer Behavior Theory dalam (Albert and Hutabarat n.d.) menegaskan bahwasanya keputusan investasi seseorang dipengaruhi dari sikap mereka pada investasi, persepsi mengenai risiko dan imbal hasil, serta keyakinan akan kemampuan mereka untuk berinvestasi secara efektif. Individu dengan pengetahuan keuangan yang memadai akan merasa lebih percaya diri dalam pengambilan keputusan investasi, sementara persepsi mereka terhadap risiko menentukan bagaimana mereka mengevaluasi manfaat dan hasil dari berbagai alternatif investasi.

2.4. Penelitian terdahulu

Studi yang dilakukan (Lakoni et al. 2023) memberikan indikasi ada pengaruhnya yang signifikan literasi keuangan pada partisipasi di pasar modal. Selanjutnya. (Handranata et al. 2023) mengidentifikasi bahwasanya literasi keuangan berkontribusi pada peningkatan niat investasi, meskipun faktor kerumitan *hassle factor* berpotensi mereduksi minat investasi. (Wendy 2024) menegaskan bahwasanya literasi keuangan maupun persepsi risiko sebagai determinan krusial dalam keputusan investasi. Temuan serupa pada penelitian (Intani et al. 2025) yang menunjukkan bahwasanya literasi keuangan maupun persepsi risiko dengan positif memengaruhi proses pengambilan keputusan investasi. Meskipun demikian, diskrepansi hasil penelitian sebelumnya terkait dampak persepsi risiko terhadap preferensi investasi masih teridentifikasi. Oleh karena itu, penelitian ini diinisiasi guna memperdalam pemahaman mengenai interrelasi antara literasi keuangan, persepsi risiko, dan preferensi investasi. Ringkasan kajian terdahulu yang relevan sebagaimana tabel berikut.

Tabel 1. Penelitian terdahulu

No	Sumber	Judul	Metode penelitian	Hasil/kesimpulan
1	Lakoni et al. (2023).	“Relationship of Financial Literacy to StockMarket Participation,” JEBL, Vol. 3 No. 6.	Kuantitatif; Survei; Analisis regresi.	LiterasiKeuangan berpengaruh signifikan terhadap partisipasi pasar modal.
2	Handranata et al. (2023).	“Financial Literacy, Hassle Factor, and StockMarket Participation”	Kuantitatif; Survei; Regresi berganda.	Literasi keuangan meningkatkan niat dan partisipasi; hassle factor menurunkan minat investasi.
3	(Rahmawati, D. Z., Wibawa, L. A., Putri, L. C. A., & Malik 2025).	“Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Minat Investasi di pasar	Kuantitatif; Survei; Regresi.	Literasi Keuangan dasar mempunyai pengaruhnya dengan positif pada minat pasar modal

		Modal Bagi generasi milenial”		
4	(Fitrianingsih 2019).	“Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Keputusan Investasi”	Kuantitatif; Survei; Analisis regresi.	Literasi keuangan memiliki pengaruh signifikan pada keputusan investasi.
5	(Pradasari, Keuangan, and Risiko 2022).	“Financial Literacy, Risk Preference, and Motivation on Investor Behavior.”	Kuantitatif; Kuesioner; Analisis regresi.	Literasi keuangan signifikan mempengaruhi minat investasi.
6	(Intani et al. 2025)	“Literasi Keuangan dan Persepsi Resiko Terhadap Keputusan Investasi Literature Review (SLR)”	Systematic Literature Review (SLR)	Hasil kajian menegaskan bahwasanya literasi keuangan memberikan pengaruhnya dengan positif maupun signifikan pada pengambilan keputusan investasi
7	Wendy et al. (2024).	“The Nexus Between Financial Literacy, Risk Perception and Investment Decisions.”	Kuantitatif; Survei; Regresi.	Literasi keuangan maupun persepsi risiko dengan bersamaan mempunyai pengaruhnya pada keputusan investasi.
8	(Magdalena and Ak 2024).	“Understanding Factors That Shape Financial Literacy.”	Kuantitatif; Survei; Regresi.	Faktor demografis berpengaruh signifikan terhadap literasi keuangan.
9	(Jessica Christa and Atmaji 2023).	“The Effect of Financial Literacy on Investment Decision.”	Kuantitatif; Survei; Analisis regresi.	Literasi keuangan memengaruhi keputusan investasi, meskipun tidak besar.
10	(Askar, Ouattara, and Zhang 2020) .	“Financial Literacy and Poverty Reduction: Indonesia.”	Mixed method; Data nasional.	Literasi keuangan meningkatkan efisiensi dan partisipasi investasi.
11	(Wijana and Putra n.d.).	“Financial Literacy, Motivation, Risk Tolerance, and Interest in Mutual Fund Investments”	Kuantitatif; Survei; Regresi.	Literasi keuangan maupun motivasi mempunyai pengaruhnya dengan positif pada minat investasi.
12	(Hendarto, Anastasia, and Basana 2021).	“FinancialLiteracy, Risk Tolerance, and socialization Agents on Stock Investment Decision.”	Kuantitatif; Survei; SEM.	Literasi & toleransi risiko signifikan mempengaruhi keputusan investasi.
13	(Sharma 2020).	“Impact of Financial Literacy and Risk Tolerance on Investment Decision.”	Kuantitatif; Survei; Regresi.	Kedua variabel berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi.
14	(Salsabila, Nurjaman, and Fauji 2025).	“PengaruhLiterasi Keuangan, Pendapatan, Dan Preferensi Risiko Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa Universitas Buana Perjuangan Karawang”	Kuantitatif; Survei; Regresi.	Literasi Keuangan, Pendapatan maupun Preferensi Risiko berpengaruh pada Keputusan Investasi Mahasiswa UBP Karawang
15	Baveja & Verma (2024).	“Financial Literacy and Investment	Kuantitatif; Survei.	Literasi keuangan meningkatkan partisipasi dan

		Decision/Market Participation.”		keputusan investasi yang lebih rasional.
--	--	---------------------------------	--	--

2.5. Pengembangan Hipotesis

2.5.1. Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Preferensi Investasi Riil

Berdasarkan *Personal Finance Theory*, individu yang memiliki literasi keuangan unggul cenderung mampu menilai keuntungan dan risiko dari berbagai instrumen investasi, sehingga dapat menentukan pilihan investasi yang sesuai dengan tujuan keuangan mereka. Dalam ranah investasi riil, pemahaman keuangan membantu investor dalam mengevaluasi potensi keuntungan, keamanan aset, serta risiko yang melekat pada instrumen seperti emas dan properti. Penelitian oleh Wendy (2024) mengungkapkan bahwa literasi keuangan memengaruhi keputusan investasi. Temuan ini didukung oleh Lakoni et al. (2023) dan Intani et al. (2025) yang menyatakan bahwa literasi keuangan berkontribusi pada peningkatan kualitas pengambilan keputusan dalam investasi. Oleh sebab itu, hipotesis berikut diajukan:

H1: “Literasi keuangan berpengaruh terhadap preferensi investasi riil.”

2.5.2. Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Preferensi Investasi Pasar Modal

Investasi di pasar modal menuntut pemahaman yang mendalam mengenai karakteristik instrumen, risiko, serta potensi imbal hasilnya. Orang dengan tingkat literasi keuangan yang tinggi biasanya lebih percaya diri dalam mengevaluasi informasi investasi dan membuat keputusan yang rasional. Wendy (2024) menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh pada keputusan investasi, sementara Lakoni et al. (2023) membuktikan bahwa literasi keuangan mampu meningkatkan partisipasi investor di pasar modal. Dengan demikian, semakin tinggi literasi keuangan seseorang, semakin besar kemungkinan mereka memilih investasi di pasar modal. Oleh sebab itu, hipotesis berikut diajukan:

H2: “Literasi keuangan berpengaruh terhadap preferensi investasi pasar modal.”

2.5.3. Pengaruh Persepsi Risiko terhadap Preferensi Investasi Riil

Persepsi risiko adalah penilaian individu terhadap tingkat ketidakpastian dan kemungkinan kerugian dari suatu investasi. Berdasarkan *Consumer Behavior Theory*, persepsi risiko memengaruhi keputusan individu dalam memilih produk, termasuk instrumen investasi. Penelitian oleh Wendy (2024), Hendarto et al. (2021), dan Sharma (2020) menyatakan bahwa persepsi risiko memainkan peran penting dalam pengambilan keputusan investasi. Oleh karena itu, semakin baik

persepsi seseorang terhadap risiko investasi, semakin tepat pula kecenderungannya memilih investasi riil. Oleh sebab itu, hipotesis berikut diajukan:

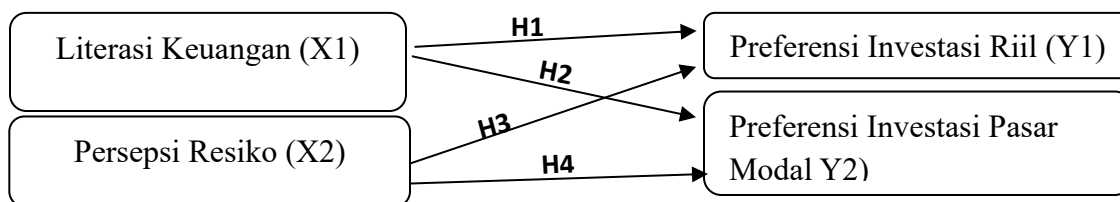
H3: “Persepsi risiko berpengaruh terhadap preferensi investasi riil.”

2.5.4. Pengaruh Persepsi Risiko terhadap Preferensi Investasi Pasar Modal

Menurut *Theory of Planned Behavior*, persepsi individu terhadap suatu tindakan memengaruhi niat dan keputusan yang diambil. Dalam konteks investasi pasar modal, pemahaman terhadap risiko membantu investor mempertimbangkan dengan lebih rasional potensi keuntungan dan kerugian. Wendy (2024) menemukan bahwa persepsi risiko berpengaruh terhadap keputusan investasi, yang didukung oleh Sharma (2020) dan Hendarto et al. (2021). Oleh karena itu, semakin baik persepsi risiko yang dimiliki investor, semakin besar kecenderungannya untuk memilih investasi di pasar modal. Oleh sebab itu, hipotesis berikut diajukan:

H4: “Persepsi risiko berpengaruh terhadap preferensi investasi pasar modal.

2.5. Model Penelitian



Gambar 1. Model Penelitian
Sumber: Data diolah peneliti (2026)

3. Metode Penelitian

3.1. Desain Penelitian

Penelitian ini dilakukan menggunakan pendekatan kuantitatif serta metode kausal-komparatif. Metode ini dipilih karena tujuan dari penelitian ini guna mengetahui hubungan antar variabel secara statistik berdasarkan data bersifat numerik yang dikumpulkan melalui survey (penyebaran kuesioner). Pengumpulan data dilaksanakan dengan daring melalui Google Forms sebagai sumber data primer, sedangkan tingkat persetujuan responden terhadap setiap pernyataan diukur menggunakan skala Likert lima poin. Dalam temuan ini, literasi keuangan (X1) maupun persepsi risiko (X2) ditetapkan sebagai variabel independen, sementara preferensi investasi riil (Y1) maupun preferensi investasi pasar modal (Y2) mempunyai fungsinya sebagai dependen. Analisis data dilaksanakan dengan menggunakan metode regresi linear berganda. Sebelum pengujian hipotesis, data menjalani pemeriksaan validitas dan reliabilitas, serta verifikasi asumsi

model regresi klasik (khususnya uji normalitas distribusi, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas).

3.2. Populasi & Sampel

Populasi penelitian terdiri dari individu usia produktif (20–44 tahun) yang berdomisili di Batam. Sebanyak 400 responden direncanakan menjadi sampel, dengan penentuannya mempergunakan rumus Slovin maupun dipilih melalui teknik purposive sampling.

3.3. Definisi Operasional Variabel

Tabel 2. Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala	Referensi
Literasi Keuangan (X1)	Literasi keuangan adalah pengetahuan, keterampilan, dan sikap individu dalam memahami konsep keuangan sehingga mampu mengambil keputusan investasi secara tepat. Dalam penelitian ini, literasi keuangan diukur melalui kemampuan responden memahami konsep dasar keuangan, mengelola keuangan, memahami investasi, serta memahami hubungan risiko dan imbal hasil.	(1) Pengetahuan keuangan; (2) Keterampilan mengelola keuangan; (3) Pemahaman investasi; (4) Pemahaman risiko dan <i>return</i> .	Likert 1–5	Wendy (2024); OJK SNLIK (2024).
Persepsi Risiko (X2)	Persepsi risiko merupakan penilaian subjektif individu terhadap tingkat ketidakpastian dan potensi kerugian yang mungkin timbul dari suatu keputusan investasi. Dalam penelitian ini, persepsi risiko diukur berdasarkan kemampuan responden mengenali, menilai, dan menerima risiko investasi.	(1) Pemahaman risiko; (2) Penilaian potensi kerugian; (3) Toleransi terhadap risiko; (4) Keyakinan menghadapi risiko investasi.	Likert 1–5	Wendy (2024).
Preferensi Investasi Riil (Y1)	Preferensi investasi riil adalah kecenderungan individu memilih instrumen investasi berbentuk aset nyata yang dipandang sesuai dengan tujuan keuangan dan profil risiko. Preferensi diukur berdasarkan kecenderungan responden memilih investasi riil karena aspek keamanan, stabilitas nilai, potensi keuntungan, dan kesesuaian dengan tujuan investasi.	(1) Keamanan aset; (2) Stabilitas nilai; (3) Potensi keuntungan jangka panjang; (4) Kesesuaian dengan tujuan investasi.	Likert 1–5	Wendy (2024); Sunarko & Sutrisno (2025).
Preferensi Investasi Pasar Modal (Y2)	Preferensi investasi pasar modal adalah kecenderungan individu memilih instrumen pasar modal berdasarkan pertimbangan potensi keuntungan, risiko, dan keyakinan terhadap keputusan investasi. Variabel ini diukur melalui kecenderungan responden memilih instrumen pasar modal sesuai karakteristik investasi yang dipahami.	(1) Potensi <i>return</i> ; (2) Pertimbangan risiko; (3) Kemudahan memperoleh informasi; (4) Kesesuaian dengan tujuan investasi.	Likert 1–5	Wendy (2024); Sunarko & Sutrisno (2025).

4. Hasil dan Pembahasan

4.1. Karakteristik Data

Tabel 3. Karakteristik Data

Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase	Memiliki Penghasilan	Frekuensi	Persentase
Laki-Laki	213	53%	Ya	328	82%
Perempuan	187	47%	Tidak	72	18%
Total	400	100%		400	100%

Sumber: Data dikumpulkan peneliti (2026)

Secara keseluruhan data yang di peroleh 476 responden, 76 responden di eliminasi karena penelitian ini hanya membutuhkan 400 responden. Jumlah responden sebanyak 400 yang sudah di filter oleh peneliti berdasarkan usia 20 sampai dengan 44 tahun, karaktetik responden yang di sajikan berdasarkan jenis kelamin Laki-laki sebanyak 213 responden dan perempuan sebanyak 187 responden, serta yang memiliki penghasilan sebanyak 328 responden dan tidak memiliki penghasilan sebanyak 72 responden.

4.2. Hasil Uji Validitas

Tabel 4. Uji Validitas

Item	Corrected Item-Total Correlation	r Tabel	Keterangan
LK1	0,925	0,361	Valid
LK2	0,92	0,361	Valid
LK3	0,869	0,361	Valid
LK4	0,867	0,361	Valid
LK5	0,909	0,361	Valid
LK6	0,935	0,361	Valid
PR1	0,866	0,361	Valid
PR2	0,909	0,361	Valid
PR3	0,925	0,361	Valid
PR4	0,866	0,361	Valid
PR5	0,86	0,361	Valid
PR6	0,853	0,361	Valid
PIR1	0,836	0,361	Valid
PIR2	0,886	0,361	Valid
PIR3	0,842	0,361	Valid
PIR4	0,925	0,361	Valid
PIR5	0,919	0,361	Valid
PIR6	0,793	0,361	Valid
PPM1	0,813	0,361	Valid
PPM2	0,836	0,361	Valid
PPM3	0,864	0,361	Valid
PPM4	0,899	0,361	Valid
PPM5	0,898	0,361	Valid
PPM6	0,827	0,361	Valid

Sumber: Data diolah peneliti (2026)

Sebelum penyebaran kuesioner kepada sampel utama, dilakukan pilot test terhadap 30 responden yang memiliki karakteristik serupa dengan responden penelitian. Pilot test bertujuan untuk menguji validitas dan reliabilitas instrumen sehingga seluruh item layak digunakan pada pengumpulan data utama. Berdasarkan pengujian validitas instrument, seluruh item pada semua variable penelitian ini memiliki nilai *Corrected Item-Total Correlation* lebih besar dari pada r_{Tabel} (0,361), oleh karena itu seluruh item pertanyaan pada semua variabel valid dan dapat digunakan dan di lanjutkan untuk penelitian.

4.3. Hasil Uji Reliabilitas

Tabel 5. Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Standar	Keterangan
Literasi Keuangan (X1)	0,954	0,7	Sangat Reliabel
Persepsi Risiko (X2)	0,941	0,7	Sangat Reliabel
Preferensi Investasi Riil (Y1)	0,933	0,7	Sangat Reliabel
Preferensi Investasi Pasar Modal (Y2)	0,926	0,7	Sangat Reliabel

Sumber: Data diolah peneliti (2026)

Dari pengujian reliabilitas yang telah dilaksanakan, terungkap bahwa seluruh variabel yang diteliti berhasil meraih nilai *Cronbach's Alpha* di atas 0,700. Lebih spesifik, variabel Literasi Keuangan menunjukkan nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,954, Persepsi Risiko sebesar 0,941, Preferensi Investasi Riil sebesar 0,933, dan Preferensi Investasi Pasar Modal sebesar 0,926. Mengingat bahwa semua nilai *Cronbach's Alpha* ini melampaui 0,90, ini secara jelas menandakan tingkat reliabilitas yang sangat tinggi. Oleh karena itu, seluruh instrumen yang dipakai dalam penelitian ini telah dikonfirmasi reliabel dan dianggap cocok untuk dipergunakan dalam studi utama.

4.4. Hasil Uji Normalitas

Tabel 6. Uji Normalitas

Variabel	KS Sig.	SW Sig.	Penjelasan
Residual Model Y1	0,407	0,511	Normal
Residual Model Y2	0,46	0,577	Normal

Sumber: Data diolah peneliti (2026)

Uji normalitas dilakukan terhadap residual model regresi dengan variabel dependen Y1. Hasilnya menunjukkan Sig. 0,407 untuk pengujian *Kolmogorov-Smirnov* maupun 0,511 untuk uji *Shapiro-Wilk*. Dikarenakan kedua Sig. > 0,05, maka ditarik simpulan bahwasanya residual model Y1 memenuhi asumsi normalitas. Distribusi residual yang normal mengindikasikan bahwasanya

model regresi tersebut layak untuk analisis lebih lanjut; selain itu, pengujian normalitas juga dilaksanakan pada residual model 2 (Y2) menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* dan *Shapiro-Wilk*. Hasil analisis menunjukkan Sig. 0,460 untuk *Kolmogorov-Smirnov* maupun 0,577 untuk uji *Shapiro-Wilk*. Kedua nilai tersebut melebihi Sig. 0,05 ($\alpha = 5\%$). Sehingga, ditarik simpulan bahwasanya residual model Y2 mempunyai distribusinya dengan normal maupun asumsi normalitas telah terpenuhi.

4.5. Hasil Uji Multikolinearitas

Tabel 7. Uji Multikolinearitas

Variabel		Tolerance	VIF
Preferensi Investasi Riil Y1	Literasi Keuangan X1	0,257	3,895
	Persepsi Risiko X2	0,257	3,895
Preferensi Investasi Pasar Modal Y2	Literasi Keuangan X1	0,257	3,895
	Persepsi Risiko X2	0,257	3,895

Sumber: Data diolah peneliti (2026)

Uji kolinearitas dilakukan untuk mendeteksi terdapat korelasinya yang kuat diantara berbagai independen. Untuk variable Y1, hasil uji menunjukkan *tolerance* 0,257 maupun *variance inflation factor* (VIF) 3,895, baik untuk literasi keuangan (X1) ataupun persepsi risiko (X2). Karena *tolerance* > 0,10 maupun VIF < 10, dapat disimpulkan bahwasanya tidak ada kolinearitas di antara berbagai independen dalam variabel Y1. Uji kolinearitas untuk variable Y2 menunjukkan bahwasanya *tolerance* untuk literasi keuangan (X1) maupun persepsi risiko (X2) adalah 0,257 (> 0,10), sedangkan nilai VIF adalah 3,895 (< 10). Hasil-hasil ini memberikan indikasi tidak terdapatnya kolinearitas di antara berbagai independen dalam variable Y2. Dengan demikian, asumsi terkait kolinearitas telah terpenuhi.

4.6. Hasil Uji Heterokedastisitas

Tabel 8. Uji Heterokedastisitas

Variabel		Sig.	Penjelasan
Preferensi Investasi Riil Y1	Literasi Keuangan X1	0,672	Tidak terjadi
	Persepsi Risiko X2	0,189	Tidak terjadi
Preferensi Investasi Pasar Modal Y2	Literasi Keuangan X1	0,84	Tidak terjadi
	Persepsi Risiko X2	0,185	Tidak terjadi

Sumber: Data diolah peneliti (2026)

Pada uji ini dilaksanakan dengan digunakannya metode Glejser, di mana nilai absolut residual (AbsRES_Y1) diregresikan pada berbagai independen. Nilai sig. Literasi keuangan (X1) 0,672 maupun Persepsi risiko (X2) 0,189, > sig. 0,05 ($\alpha = 5\%$). Sebagaimana perolehan tersebut, model regresi [Y1] dinyatakan tidak memperlihatkan gejala heteroskedastisitas. Prosedur

serupa juga diterapkan dalam menguji heteroskedastisitas pada variabel [Y2], dengan meregresikan nilai absolut residual (AbsRES_Y2) pada berbagai independen. Hasil yang diperoleh menunjukkan nilai Sig. sebesar 0,840 untuk variabel Literasi keuangan (X1) dan 0,185 untuk variabel Persepsi risiko (X2). Kedua nilai ini juga melampaui 0,05. Konsekuensinya, maka ditarik simpulan bahwasanya pada kedua variabel, yaitu Y1 dan Y2, tidak terdapat heteroskedastisitas, sehingga asumsi homoskedastisitas telah terpenuhi.

4.7. Hasil Uji T

Tabel 9. Uji T

Variabel		Koefisien Regresi	t	Sig
Preferensi Investasi Riil Y1	Literasi Keuangan X1	0,519	11,041	0.00
	Persepsi Risiko X2	0,392	8,148	0.00
Preferensi Investasi Pasar Modal Y2	Literasi Keuangan X1	0,475	9,031	0.00
	Persepsi Risiko X2	0,412	7,661	0.00

Sumber: Data diolah peneliti (2026)

Uji t dilaksanakan mengetahui pengaruhnya dengan parsial dari setiap independen pada dependen Y1 maupun Y2. Hasil pengujian adalah meliputi:

1. Nilai Sig. $0,000 < 0,05$, koefisien regresi 0,475, thit 9,031 menegaskan jika literasi keuangan (X1) mempunyai pengaruhnya dengan positif maupun signifikan pada preferensi investasi pasar modal (Y2).
2. Preferensi investasi riil (Y1), persepsi risiko (X2) terbukti memberikan pengaruhnya dengan positif maupun signifikan, yang diperlihatkan koefisien regresi 0,392, thit 8,148, serta Sig. $0,000 < 0,05$.
3. Pengaruhnya dari positif maupun signifikan literasi keuangan (X1) pada preferensi investasi riil (Y1) tercermin dari koefisien regresi 0,519, thit 11,041, maupun Sig. $0,000 < 0,05$.
4. Pada preferensi investasi pasar modal (Y2), persepsi risiko (X2) juga memperlihatkan pengaruhnya yang positif dan signifikan, dengan koefisien regresi 0,412, thit 7,661, serta Sig. $0,000 < 0,05$.

Kedua variabel independen tersebut dengan parsial mempunyai pengaruhnya positif maupun signifikan pada dependen dalam tingkat $\alpha = 5\%$. (Sig. = 0,000). Kedua variabel tersebut memiliki kontribusi yang signifikan dalam memengaruhi variabel dependen.

4.8. Koefisien Determinasi

Tabel 10. Uji R²

Variabel	R ²	Adjust R	Sig.
Preferensi Investasi Riil Y1	0,771	0,770	0

Preferensi Investasi Pasar Modal Y2	0,718	0,717	0
-------------------------------------	-------	-------	---

Sumber: Data diolah peneliti (2026)

Pada Uji ini, teridentifikasi bahwasanya *R Square* pada variable Y1 adalah 0.771 dengan nilai *Adjusted R Square* adalah 0.770 & pada variable Y2 0,718 maupun *Adjusted R Square* 0,717 Nilai ini mengidentifikasikan bahwasanya model regresi yang di terapkan memiliki kapabilitas ekplanatori yang memadai. Variabel Literasi Keuangan dan Persepsi Resiko dapat menjelaskan 77,1% variansi pada variabel Y1, sementara 22,9% sisanya di atribusikan kepada factor-faktor eksternal model & dapat menjelaskan 71,8% variansi pada variabel Y2, sementara 28,2% sisanya dijelaskan oleh variable-variabel diluar cakupan model.

4.9. Pembahasan (H1) Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Preferensi Investasi Riil

Berdasarkan hasil uji dan dari temuan ini, Literasi keuangan terbukti mempunyai pengaruhnya dengan positif dan berarti terhadap kecndrungan investasi riil, ini menunjukkan bahwasanya semakin mendalam pengetahuan individu tentang pengetahuan atau literasi keuangan , maka semakin tinggi kecenderungan mereka memilih instrumen investasi riil. Temuan ini mendukung Teori Keuangan Pribadi (*Personal Finance Theory*) yang menyatakan bahwasanya literasi keuangan membantu individu mengambil keputusan investasi yang lebih rasional. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Wendy 2024) dan Fitriarningsih (2019) yang menyatakan bahwasanya literasi keuangan berpengaruh positif terhadap keputusan investasi. Menurut penulis, individu dengan literasi keuangan yang baik lebih mampu memahami karakteristik investasi riil sehingga keputusan investasi dilakukan berdasarkan pertimbangan yang matang, bukan sekadar mengikuti tren.

4.10. Pembahasan (H2) Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Preferensi Investasi Pasar Modal

Berdasarkan hasil uji dari penelitian ini, Literasi keuangan memiliki dampak atau pengaruh yang signifikan dan positif terhadap preferensi investasi di pasar modal. Hal ini mengindikasikan bahwasanya peningkatan Literasi keuangan bisa menumbuhkan keyakinan yang lebih besar di kalangan investor individu saat memilih instrumen investasi di pasar tersebut. Temuan ini mendukung Teori Keuangan Pribadi, yang menjelaskan bahwasanya kemampuan memahami konsep keuangan berkontribusi terhadap pengambilan keputusan investasi.

Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian Lakoni et al. (2023) dan Rahmawati et al. (2025) yang menyimpulkan bahwasanya literasi keuangan meningkatkan minat dan partisipasi masyarakat dalam investasi pasar modal. Menurut penulis, pemahaman mengenai risiko dan

potensi keuntungan membuat investor lebih rasional dalam memilih instrumen investasi yang sesuai dengan tujuan keuangannya.

4.11. Pembahasan (H3) Pengaruh Persepsi Risiko terhadap Preferensi Investasi Riil

Berdasarkan hasil uji dari penelitian ini, persepsi risiko memiliki dampak yang signifikan dan positif terhadap preferensi investasi berwujud atau investasi riil. Implikasi dari temuan ini bahwasanya semakin positif persepsi individu terhadap risiko investasi, maka akan semakin besar pula kecendrungan dirinya untuk memilih jenis investasi tersebut. Hasil ini sejalan dengan teori perilaku konsumen yang menegaskan bahwasanya persepsi risiko memengaruhi perilaku selama proses pengambilan keputusan investasi. Konsistensi temuan ini juga didukung oleh hasil penelitian Wendy (2024) yang mengidentifikasi persepsi risiko sebagai faktor penentu utama dalam keputusan investasi. Menurut para penulis, investor yang sadar akan risiko cenderung lebih berhati-hati dalam memilih investasi, sehingga menghasilkan keputusan yang lebih logis dan sesuai dengan tujuan investasi mereka.

4.12. Pembahasan (H4) Pengaruh Persepsi Risiko terhadap Preferensi Investasi Pasar

Modal

Berdasarkan hasil uji dari penelitian ini, persepsi risiko berpengaruh positif dan signifikan terhadap preferensi investasi pasar modal. Hal ini membuktikan bahwasanya pemahaman terhadap risiko dapat meningkatkan keyakinan investor dalam memilih instrumen investasi pasar modal. Temuan ini memperkuat Teori Perilaku Konsumen, yang menjelaskan bahwasanya persepsi risiko merupakan salah satu faktor krusial yang memengaruhi perilaku investasi. Konsistensi hasil penelitian ini juga ditemukan pada studi Wendy (2024), Sharma (2020), dan Hendarto et al. (2021) yang membuktikan bahwasanya persepsi risiko memiliki pengaruh terhadap keputusan investasi. Menurut penulis, investor yang memiliki persepsi risiko yang baik cenderung mampu menyeimbangkan antara potensi keuntungan dan risiko sehingga lebih siap berinvestasi di pasar modal.

5. PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Dilaksanakannya penelitian ini untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan dan persepsi risiko terhadap preferensi investasi riil serta preferensi investasi pasar modal pada individu usia produktif di Kota Batam. Atas hasil analisis data dan pengujian hipotesis, beberapa kesimpulan dapat ditarik sebagai berikut :

1. Literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap preferensi investasi riil. Hasil ini mengidentifikasi bahwasanya semakin baik pemahaman seseorang mengenai pengelolaan keuangan, semakin tinggi kecenderungannya dalam memilih instrumen investasi riil.
2. Literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap preferensi investasi pasar modal. Temuan ini menunjukkan bahwasanya pemahaman keuangan yang baik mendorong individu untuk lebih yakin dalam memilih instrumen investasi di pasar modal.
3. Persepsi risiko berpengaruh positif dan signifikan terhadap preferensi investasi riil. Hal ini menunjukkan bahwasanya pemahaman terhadap risiko menjadi salah satu pertimbangan dalam menentukan pilihan investasi riil.
4. Persepsi risiko terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap preferensi investasi pasar modal. Artinya, semakin baik seseorang memahami risiko investasi, semakin rasional keputusan yang diambil dalam memilih investasi di pasar modal.

Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwasanya literasi keuangan dan persepsi risiko merupakan dua faktor fundamental yang berperan dalam membentuk preferensi investasi responden, baik pada investasi riil maupun investasi pasar modal. Temuan ini memberikan dukungan terhadap teori dan penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwasanya literasi keuangan dan pemahaman risiko merupakan bagian penting dalam proses pengambilan keputusan investasi.

5.2. Implifikasi Penelitian

Beberapa Implifikasi penelitian dari hasil penelitian ini yang bias menjadi masukan untuk beberapa pihak, sebagai berikut :

1. Untuk masyarakat, temuan dari penelitian ini menunjukkan pentingnya peningkatan dan pemahaman Literasi keuangan terhadap risiko sebelum mengambil keputusan berinvestasi. Dengan pengetahuan yang memadai, individu diharapkan mampu memilih instrumen investasi yang sesuai dengan tujuan keuangan dan tingkat risiko yang dapat diterima.
2. Bagi lembaga pendidikan dan penyelenggara edukasi keuangan, hasil penelitian ini dapat menjadi dasar dalam menyusun program literasi keuangan yang lebih aplikatif, khususnya mengenai pengelolaan keuangan pribadi, pengenalan instrumen investasi, serta pemahaman mengenai risiko investasi.

3. Bagi lembaga jasa keuangan dan regulator, hasil penelitian ini dapat menjadi salah satu bahan pertimbangan dalam mengembangkan program edukasi dan sosialisasi investasi yang lebih mudah dipahami oleh masyarakat sehingga dapat meningkatkan kualitas keputusan investasi.

5.3. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki keterbatasan tertentu yang perlu dipertimbangkan saat menafsirkan hasilnya beberapa seperti:

1. Penelitian ini hanya mempertimbangkan dua variabel independen literasi keuangan dan persepsi risiko yang berarti terdapat faktor-faktor lain yang dapat memengaruhi preferensi investasi namun tidak disertakan dalam model penelitian.
2. Data penelitian diperoleh melalui penyebaran kuesioner, sehingga jawaban responden sangat bergantung pada penilaian dan persepsi subjektif masing-masing individu. Kondisi tersebut memungkinkan adanya perbedaan antara jawaban yang diberikan dengan kondisi yang sebenarnya.
3. Penelitian dilakukan pada responden usia produktif di Kota Batam sehingga hasil penelitian ini belum tentu dapat digeneralisasikan pada wilayah atau kelompok masyarakat yang memiliki karakteristik berbeda.

5.4. Saran

Berdasarkan temuan penelitian dan keterbatasan yang telah dicatat, berikut adalah saran yang diajukan:

1. Disarankan untuk menyertakan variabel tambahan dalam penelitian mendatang yang diduga memengaruhi preferensi investasi, seperti pendapatan, pengalaman investasi, toleransi risiko, perilaku keuangan, maupun pengaruh teknologi finansial, sehingga model penelitian menjadi lebih komprehensif. Penelitian selanjutnya disarankan menggunakan responden dengan cakupan wilayah yang lebih luas sehingga tingkat generalisasi dari hasil penelitian jauh lebih baik. Penelitian selanjutnya juga dapat menggunakan pendekatan atau metode analisis yang berbeda, seperti *Structural Equation Modeling (SEM)* atau *Partial Least Squares (PLS)*, untuk memperoleh gambaran hubungan antar variabel yang lebih mendalam.
2. Bagi masyarakat diimbau dan disarankan untuk terus memperluas pengetahuan mengenai pengelolaan keuangan dan karakteristik berbagai instrumen investasi, sehingga mereka dapat mengambil keputusan investasi yang lebih rasional dan selaras dengan tujuan keuangan jangka panjang.

DAFTAR PUSTAKA

- Albert, Januar, and Silvester Hutabarat. n.d. "TEORI PERILAKU KONSUMEN (PENGANTAR ILMU EKONOMI) Consumer Behavior Theory (Introduction to Economics)." (2302010048).
- Asebedo, Sarah D. 2025. "PERSONAL FINANCIAL PLANNING THEORIES : " 1–28.
- Askar, Media Wahyudi, Bazoumana Ouattara, and Yin-fang Zhang. 2020. "FINANCIAL LITERACY AND POVERTY REDUCTION : Asian Development Bank Institute." *ADB Working Paper* (1097):29.
- Fitrianingsih, E. F. I. Nurani. 2019. *Efi Nurani Fitrianingsih_Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap*.
- Handranata, Yunita Wijaya, Muhtosim Arief, Dezie Leonarda Warganegara, and Mohammad Hamsal. 2023. "Financial Literacy, Hassle Factor, and Stock Market Participation: Empirical Evidence from Indonesia Stock Exchange." *WSEAS Transactions on Business and Economics* 20:730–39. doi:10.37394/23207.2023.20.67.
- Hendarto, Kevin, Njo Anastasia, and Sautma Ronni Basana. 2021. "The Effect of Financial Literacy, Financial Risk Tolerance, and Financial Socialization Agents on Stock Investment Decision in The Millennial Generation." *Petra International Journal of Business Studies* 4(1):11–22. doi:10.9744/ijbs.4.1.11-22.
- Intani, Fitria, Chorry Ruth Lamtiur, Ni Putu, Desy Damayanthi, Iffatul Khoiroh, and Politeknik Negeri Bali. 2025. "SYSTEMATIC LITERATURE REVIEW : LITERASI KEUANGAN DAN PERSEPSI RISIKO TERHADAP PENGAMBILAN KEPUTUSAN INVESTASI." 5(2):196–216.
- Jessica Christa, Rahardjo, and Atmaji Atmaji. 2023. "The Effect of Financial Literacy on the Investment Decisions of Investment Applications Users." *International Journal of Economics, Business and Management Research* 07(09):01–16. doi:10.51505/ijebmr.2023.7901.
- Lakoni, Idham, Ridwan Nurazi, Nurna Aziza, and Novitasari Novitasari. 2023. "Relationship of Financial Literacy to Stock Market Participation." *Journal of Economics and Business Letters* 3(6). doi:10.55942/jeb1.v3i6.270.
- Magdalena, Renna, and M. Ak. 2024. "Understanding The Factors That Shape Financial Literacy Among Indonesia Stock Investors." 12(1):2320–2882. www.ijcrt.org.
- Pradasari, Universitas Jenderal, Pengaruh Literasi Keuangan, and Preferensi Risiko. 2022. "Pengaruh Literasi Keuangan, Preferensi Risiko, Dan Motivasi Terhadap Perilaku Investor Pemula." *Jurnal Riset Akuntansi Soedirman* 1(1). doi:10.32424/1.jras.2022.1.1.6363.
- Rahmawati, D. Z., Wibawa, L. A., Putri, L. C. A., & Malik, A. 2025. "Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal Bagi Generasi Milenial." *Jurnal Manajemen Bisnis Syariah* 20(2):87–98.
- Salsabila, Raihani, Hasna Nurjaman, and Robby Fauji. 2025. "The Influence Of Financial Literacy , Income , And Risk Preference On Investment Decisions Of Students At Buana Perjuangan University Karawang Pengaruh Literasi Keuangan , Pendapatan , Dan Preferensi Risiko Terhadap Keputusan." 6(3):2314–29.
- Sharma, Dr. Reema. 2020. "Impact of Financial Literacy and Risk Tolerance on Investment Decision." *International Journal of Management and Humanities* 4(11):53–56. doi:10.35940/ijmh.k1059.0741120.

- Statistik, Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan Tahun 2025 Otoritas Jasa Keuangan dan Badan Pusat. 2025. “Survei Nasional Literasi Dan Inklusi Keuangan Tahun 2025 Otoritas Jasa Keuangan Dan Badan Pusat Statistik.”
- Wendy, Wendy. 2024. “The Nexus between Financial Literacy, Risk Perception and Investment Decisions: Evidence from Indonesian Investors.” *Investment Management and Financial Innovations* 21(3):135–47. doi:10.21511/imfi.21(3).2024.12.
- Wijana, I. Nyoman, and Asmara Putra. n.d. “Financial Literacy , Investment Motivation , Risk Tolerance , and Interest in Mutual Fund Investments Literasi Keuangan , Motivasi Investasi , Toleransi Risiko , Dan ABSTRAK The Interest in Investment among the Indonesian Public Has Shown Remarkable Growth.” 2299–2311.
- Albert, Januar, and Silvester Hutabarat. n.d. “TEORI PERILAKU KONSUMEN (PENGANTAR ILMU EKONOMI) Consumer Behavior Theory (Introduction to Economics).” (2302010048).
- Asebedo, Sarah D. 2025. “PERSONAL FINANCIAL PLANNING THEORIES :” 1–28.
- Askar, Media Wahyudi, Bazoumana Ouattara, and Yin-fang Zhang. 2020. “FINANCIAL LITERACY AND POVERTY REDUCTION : Asian Development Bank Institute.” *ADB Working Paper* (1097):29.
- Fitrianingsih, E. F. I. Nurani. 2019. *Efi Nurani Fitrianingsih_Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap*.
- Handranata, Yunita Wijaya, Muhtosim Arief, Dezie Leonarda Warganegara, and Mohammad Hamsal. 2023. “Financial Literacy, Hassle Factor, and Stock Market Participation: Empirical Evidence from Indonesia Stock Exchange.” *WSEAS Transactions on Business and Economics* 20:730–39. doi:10.37394/23207.2023.20.67.
- Hendarto, Kevin, Njo Anastasia, and Sautma Ronni Basana. 2021. “The Effect of Financial Literacy, Financial Risk Tolerance, and Financial Socialization Agents on Stock Investment Decision in The Millennial Generation.” *Petra International Journal of Business Studies* 4(1):11–22. doi:10.9744/ijbs.4.1.11-22.
- Intani, Fitria, Chorry Ruth Lamtiur, Ni Putu, Desy Damayanthi, Iffatul Khoiroh, and Politeknik Negeri Bali. 2025. “SYSTEMATIC LITERATURE REVIEW : LITERASI KEUANGAN DAN PERSEPSI RISIKO TERHADAP PENGAMBILAN KEPUTUSAN INVESTASI.” 5(2):196–216.
- Jessica Christa, Rahardjo, and Atmaji Atmaji. 2023. “The Effect of Financial Literacy on the Investment Decisions of Investment Applications Users.” *International Journal of Economics, Business and Management Research* 07(09):01–16. doi:10.51505/ijebmr.2023.7901.
- Lakoni, Idham, Ridwan Nurazi, Nurna Aziza, and Novitasari Novitasari. 2023. “Relationship of Financial Literacy to Stock Market Participation.” *Journal of Economics and Business Letters* 3(6). doi:10.55942/jeb1.v3i6.270.
- Magdalena, Renna, and M. Ak. 2024. “Understanding The Factors That Shape Financial Literacy Among Indonesia Stock Investors.” 12(1):2320–2882. www.ijcrt.org.
- Pradasari, Universitas Jenderal, Pengaruh Literasi Keuangan, and Preferensi Risiko. 2022. “Pengaruh Literasi Keuangan, Preferensi Risiko, Dan Motivasi Terhadap Perilaku Investor Pemula.” *Jurnal Riset Akuntansi Soedirman* 1(1). doi:10.32424/1.jras.2022.1.1.6363.
- Rahmawati, D. Z., Wibawa, L. A., Putri, L. C. A., & Malik, A. 2025. “Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal Bagi Generasi Milenial.” *Jurnal Manajemen Bisnis Syariah* 20(2):87–98.

- Salsabila, Raihani, Hasna Nurjaman, and Robby Fauji. 2025. "The Influence Of Financial Literacy , Income , And Risk Preference On Investment Decisions Of Students At Buana Perjuangan University Karawang Pengaruh Literasi Keuangan , Pendapatan , Dan Preferensi Risiko Terhadap Keputusan." 6(3):2314–29.
- Sharma, Dr. Reema. 2020. "Impact of Financial Literacy and Risk Tolerance on Investment Decision." *International Journal of Management and Humanities* 4(11):53–56. doi:10.35940/ijmh.k1059.0741120.
- Statistik, Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan Tahun 2025 Otoritas Jasa Keuangan dan Badan Pusat. 2025. "Survei Nasional Literasi Dan Inklusi Keuangan Tahun 2025 Otoritas Jasa Keuangan Dan Badan Pusat Statistik."
- Wendy, Wendy. 2024. "The Nexus between Financial Literacy, Risk Perception and Investment Decisions: Evidence from Indonesian Investors." *Investment Management and Financial Innovations* 21(3):135–47. doi:10.21511/imfi.21(3).2024.12.
- Wijana, I. Nyoman, and Asmara Putra. n.d. "Financial Literacy , Investment Motivation , Risk Tolerance , and Interest in Mutual Fund Investments Literasi Keuangan , Motivasi Investasi , Toleransi Risiko , Dan ABSTRAK The Interest in Investment among the Indonesian Public Has Shown Remarkable Growt." 2299–2311.